

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN *SMARTPHONE ADDICTION* PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Virta Andhika¹, Citra Fitri Agustina², Nasrudin Noor³, Zuhroni⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: Mahasiswa yang mengalami kondisi stres yang ekstrem atau depresi membutuhkan perhatian serius terutama yang sudah sangat *addict* terhadap penggunaan *smartphone* karena dapat membawa dampak yang kurang baik terhadap proses pembelajaran, prestasi, serta pola hidup mahasiswa. Dalam Islam stres dikenalkan dalam kehidupan ini sebagai cobaan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan *smartphone addiction* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI ditinjau dari kedokteran dan islam.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain penelitian studi potong lintang (*cross sectional*). Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun pertama, kedua, dan ketiga. Pemilihan sampel menggunakan *stratified random sampling*, terdiri dari 281 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi Analisis data dengan menggunakan uji *Pearson-Chi Square*.

Hasil: Mayoritas tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI adalah tingkat stres sedang (69,8%). Tingkat adiksi *smartphone* yang paling banyak terdapat pada mahasiswa kedokteran yaitu tingkat adiksi *smartphone* sedang (75,4%). Hasil uji statistik didapatkan hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan adiksi *smartphone* berdasarkan nilai *p-value* yaitu 0,013 (<0,05).

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan *smartphone addiction* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Maka semakin tinggi tingkat stres, semakin tinggi adiksi terhadap *smartphone*. Islam mengajarkan mengajarkan apabila seseorang sedang mengalami stres dianjurkan untuk bersyukur dan bertawakal karena stres merupakan sebuah ujian yang harus dilewati.

Kata Kunci: Stres, Adiksi *Smartphone*, Mahasiswa Kedokteran.

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

²Staf Pengajar, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf Pengajar, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

⁴Staff Pengajar, Departemen Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**ASSOCIATION BETWEEN STRESS LEVEL AND SMARTPHONE ADDICTION AMONG
MEDICAL STUDENTS AT FACULTY OF MEDICINE YARSI
UNIVERSITY VIEWED FROM MEDICINE AND ISLAM**

Virta Andhika¹, Citra Fitri Agustina², Nasrudin Noor³, Zuhroni⁴

ABSTRACT

Background: University students who experience extreme stressful condition or depressive situation need serious attention, particularly if they have become too addicted to smartphone since it can lead to many negative impacts on students' learning process, achievements, and lifestyle. In Islam, stress is known to be a life's problem.

Objective: This study was conducted to investigate the association between stress level and smartphone addiction among medical students at Faculty of Medicine YARSI University in Islamic point of view.

Methods: This study was an analytical quantitative study employing cross-sectional design. The study population was first, second, and third year medical students at Faculty of Medicine YARSI University. The samples were collected using stratified random sampling technique where a total of 281 samples who met inclusion criteria were obtained for further analysis. Data analysis was conducted using Pearson-Chi Square test.

Results: Most of the medical students at Faculty of Medicine YARSI University showed moderate level stress (69.8%). The most frequently encountered level of smartphone addiction was mild-level addiction (75.4%). The results form statistical analysis showed significant association between stress level and smartphone addiction with the p value of 0.013 (<0.05).

Conclusion: There is significant association between stress level and smartphone addiction among medical students at Faculty of Medicine YARSI University. The higher the stress level, the higher the level of smartphone addiction. Islam teaches people to always be grateful and make efforts when being put in a stressful situation since it is a life's test that must be passed.

Keywords: Stress, Smartphone Addiction, Medical Student

¹Student of YARSI University Faculty of Medicine

²Staff of YARSI University Faculty of Medicine

³Staff of YARSI University Faculty of Medicine

⁴Staff of Islamic Studies Department of YARSI University Faculty of Medicine

